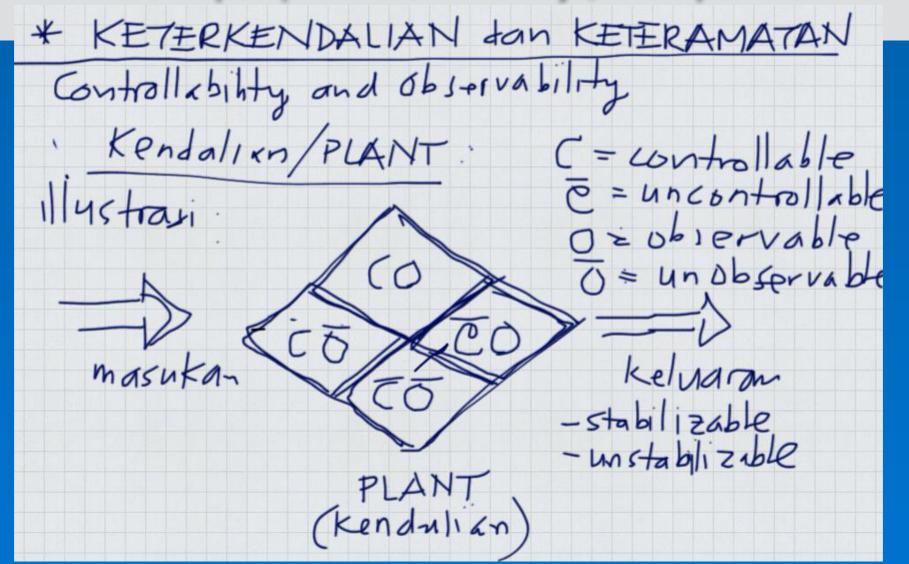
328D4103
Sistem Kendali + Praktikum
MODUL 06
Keterkendalian dan
Keteramatan

(Semester Awal 2020-2021



Keterkendalian dan Keteramatan

- Sumber pembelajaran: https://web.unhas.ac.id/rhiza/arsip/kuliah/
 Sistem-Kendali/Catatan-Kuliah-2017/
- Catatan Kuliah Lengkap 2016-2017: https://web.unhas.ac.id/rhiza/arsip/kuliah/Sistem-Kendali/Catatan-Kuliah-Sistem-Kendali/Catatan-Ken



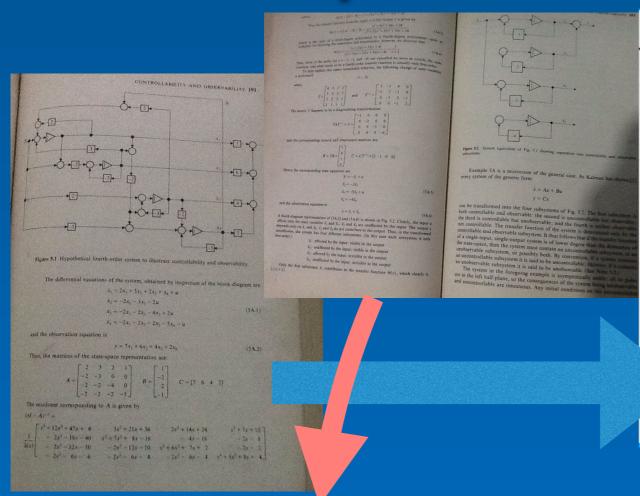
DEFINISI

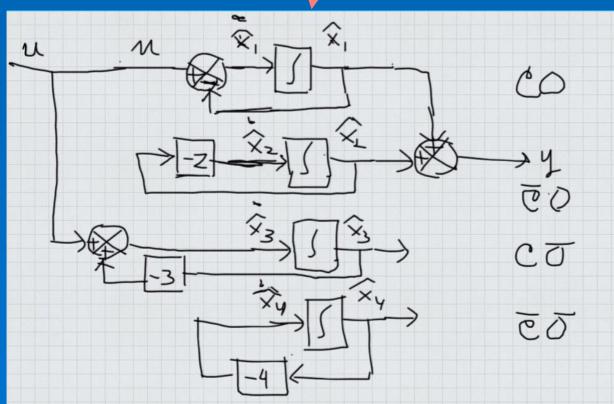
- Suatu kendalian yang dimodelkan dengan Model Ruang Keadaan, dikatakan mempunyai bagian yang TERKENDALI (CONTROLLAISLE) jika semua peubah keadaan pada bagian itu dapat dipengaruhi oleh minimal salah satu isyarat masukan.
- Suatu kendalian yang dimodelkan dengan Model Ruang Keadaan, dikatakan mempunyai bagian yang TERAMATI (OBSERVABLE) jika semua peubah keadaan pada bagian itu dapat mempengaruhi minimal salah satu isyarat keluaran.
- Jika semua bagian dari suatu kendalian yang dimodelkan dengan Model Ruang Kendalian merupakan bagian yang TERKENDALI (CONTROLLABLE), maka kendalian tersebut dikatakan SEPENUHNYA TERKENDALI (COMPLETELY CONTROLLABLE).
- Jika semua bagian dari suatu kendalian yang dimodelkan dengan Model Ruang Kendalian merupakan bagian yang TERAMATI (OBSERVABLE), maka kendalian tersebut dikatakan SEPENUHNYA TERAMATI (COMPLETELY OBSERVABLE).

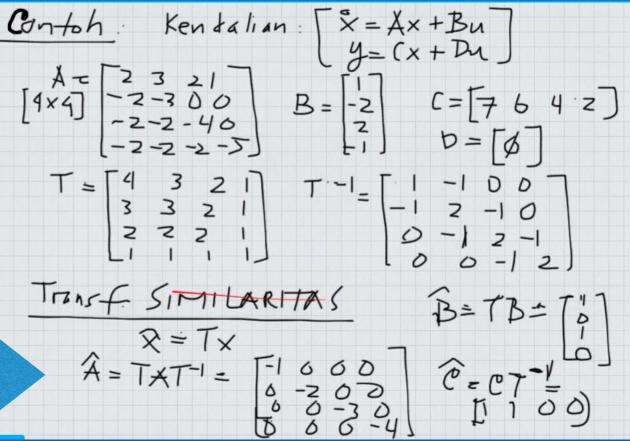
KONSEKUENSI

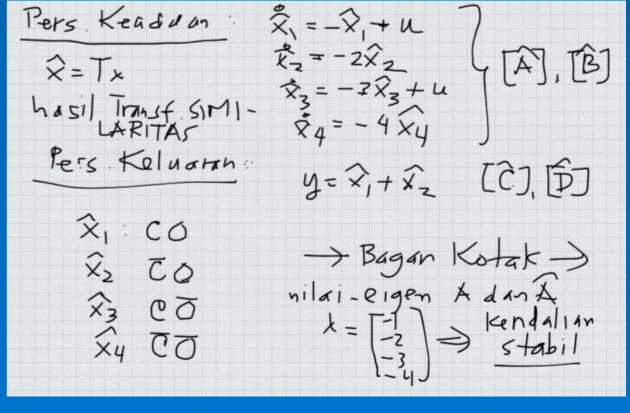
- Suatu kendalian yang SEPENUHNYA TERKENDALI (COMPLETIELY CONTROLLABLE) pasti dapat distabilkan, dikatakan sebagai kendalian yang stabilizable.
- Suatu kendalian yang SEPENUHNYA TERKENDALI (COMPLETELY
 CONTROLLABLE) dan SEPENUHNYA TERAMATI (COMPLETELY
 OBSERVABLE) pasti dapat distabilkan dengan pengendali umpanbalik peubah keadaan (state-variable feedback).
- Suatu kendalian yang SEPENUHNYA TERKENDALI (COMPLETELY
 CONTROLLABLE) tapi TIDAK SEPENUHNYA TERAMATI (NOT
 COMPLETELY OBSERVABLE) masih dapat distabilkan dengan
 pengendali umpan-balik peubah keadaan (state-variable feedback),
 dengan menambahkan sistem pengamat atau observer.
- Suatu kendalian yang TIDAK SEPENUHNYA TERKENDALI (NOT COMPLETIELY CONTROLLABLE) masih dapat distabilkan, asalkan bagian yang tidak stabil merupakan bagian yang TERKENDALI (CONTROLLABLE).

CONTOH (dikutip dari Friedland, [1986], page 191-193)









UJI KETERKENDALIAN

- KETERKENDALIAN dari suatu kendalian LTI (Linear Time-Invariant, matrix A, B, C dan D semua matrix konstan) yang dimodelkan dengan Model Ruang Keadaan dapat diuji dengan membentuk Matrix Keterkendalian P.
- Untuk matrix A [n x n] dan matrix B [n x m], Matrix Keterkendalian
 P [n x [nxm]] (n baris [nxm] kolom):

$$P = [B AB A^2B A^3B A^{n-1}B]$$

- Kendalian LTI SEPENUHNYA TERKENDALI (COMPLETIELY
 CONTROLLABLE) jika dan hanya jika matrix keterkendalian P-nya full
 rank atau rank(P) = n
- Khusus untuk kendalian LTI yang single-input, m = 1, dengan matrix
 P [n x n], akan SEPENUHNYA TERKENDALI (COMPLETIELY
 CONTROLLABLE), rank(P) = n, jika dan hanya jika matrix P non-singular = invertible = determinannya tidak sama dengan nol.

UJI KETERAMATAN

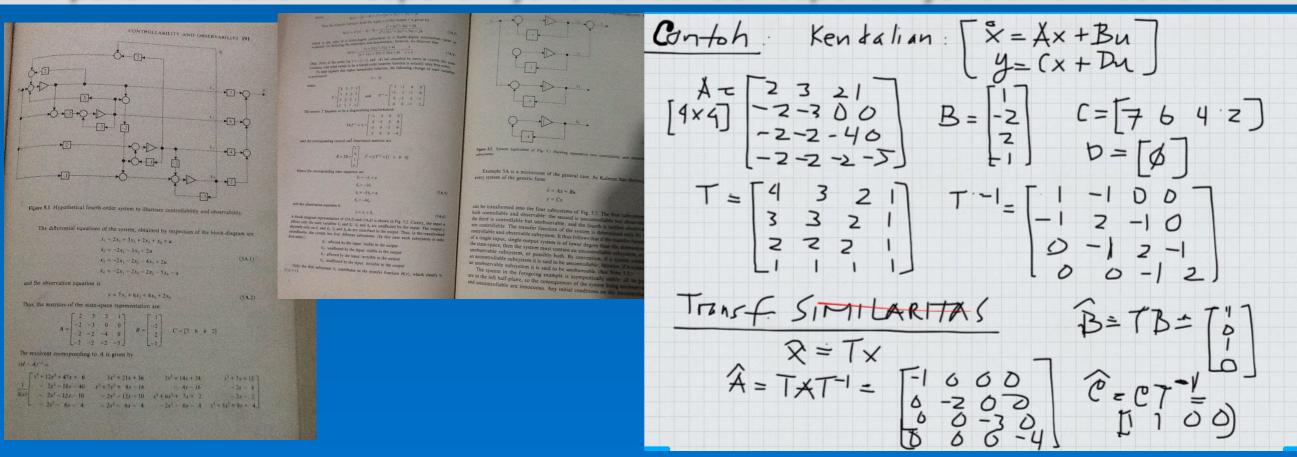
- KETERAMATAN dari suatu kendalian LTI (Linear Time-Invariant, matrix A, B, C dan D semua matrix konstan) yang dimodelkan dengan Model Ruang Keadaan dapat diuji dengan membentuk Matrix Keteramatan Q.
- Untuk matrix A [n x n] dan matrix C [k x n], Matrix Keteramatan Q [n x [nxk]] (n baris [nxk] kolom):

$$\mathbf{Q} = [\mathbf{C}^{\mathsf{T}} \ \mathbf{A}^{\mathsf{T}} \mathbf{C}^{\mathsf{T}} \ (\mathbf{A}^{\mathsf{T}})^{2} \mathbf{C}^{\mathsf{T}} \ (\mathbf{A}^{\mathsf{T}})^{3} \ \mathbf{C}^{\mathsf{T}} \ \dots \ (\mathbf{A}^{\mathsf{T}})^{n-1} \mathbf{C}^{\mathsf{T}}]$$

- Kendalian LTI SEPENUHNYA TERAMATI (COMPLETIELY
 OBSERVABLE) jika dan hanya jika matrix keterkendalian Q-nya full
 rank atau rank(Q) = n
- Khusus untuk kendalian LTI yang single-output, k = 1, dengan matrix
 Q [n x n], akan SEPENUHNYA TERKENDALI (COMPLETIELY
 OBSERVABLE), rank(Q) = n, jika dan hanya jika matrix Q non-singular = invertible = determinannya tidak sama dengan nol.

TUGAS MANDIRI (tidak dikumpul)

- Silakan di-Google kata kunci: "rank dari suatu matrix", lalu dari referensi yang diperoleh, pelajari pengertian rank dari suatu matrix
- Tentukan matrix keterkendalian P dan matrix keteramatan Q dari contoh model kendalian LTI di bawah ini, dan juga hasil transformasi similaritas-nya (boleh menggunakan MATLAB)
- Tentukan rank(P) dan rank(Q) dari contoh di bawah ini, dan juga dari hasil transformasi similaritas-nya, dengan menggunakan perintah >>> rank() di MATLAB
- Apakah kendalian ini sepenuhnya terkendali dan sepenuhnya teramati? Jelaskan.



MODUL PEMBELAJARAN SELANJUTNYA

- MODUL 01: (Pengantar/Review) Model RUANG KEADAAN (State Space)
- MODUL 02: Konversi Model RUANG KEADAAN ke NISBAH ALIH (ss2tf)
- MODUL 03: Konversi Model NISBAH ALIH ke RUANG KEADAAN (tf2ss)
- MODUL 04: Transformasi SIMILARITAS
- MODUL 05: TANGGAPAN dan KESTABILAN
- MODUL 06: KETERKENDALIAN dan KETERAMATAN
- MODUL 07: UMPAN-BALIK PEUBAH KEADAAN
- MODUL 08: PRAKTIKUM INDIVIDU & KELOMPOK (luring)

SELAMAT BELAJAR

Semoga SUKSES meraih PRESTASI!

